

VOLUME 5, NOMOR 1, APRIL 2020

e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL KANSASI	VOLUME 5	NOMOR 1	SINTANG APRIL 2020	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	-----------------------	---------------------

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 5, Nomor 1, April 2020

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 5, Nomor 1, April 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
<p>Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 02 Tempunak Herpanus, Evi Fitria Ningrum, Ahensius Bantut STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	1 - 8
<p>Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Sub Tema Tugasaku Sebagai Umat Beragama pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Setapang Laut Ketungau Hilir Ursula Dwi Oktaviani, Gabriel Serani, Etikustini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	9 - 20
<p>Analisis Struktural Kumpulan Cerita Rakyat Dayak Jangkang Tanjung Valentinus Ola Beding, Tedi Suaryadi, Frideta Heni STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	21 - 34
<p>Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Miniatur (Maket) Debora Korining Tyas, Sudarto, Ahmad Ridho Inoviar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	35 - 54
<p>Hubungan Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang Yusuf Olang, Evi Fitrianingrum, Markulanus Alex STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	55 - 63
<p>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> pada Pembelajaran Tematik Tedi Suryadi, Meranti Sintauli Tampubolon STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	64 - 70
<p>Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Gabriel Serani, Ilinawati, Lidia Heni STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	71 - 80

Hubungan Hasil Belajar Siswa Dengan Kemampuan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Agnesia Hartini, Lukas Robinson STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	81 - 91
Proses Dan Makna Simbol Ritual Munjong Dayak Tobag Yudita Susanti, Yusuf Olang, Marselina Risca STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	92 - 98
Penerapan Pendekatan <i>Eksploratory Discovery</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Sirilus Sirhi, Hendrikus Julung, Valentina Suci Susanti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	99 - 112
Analisis Makna Bahasa Promosi Katalog Oriflame Edisi Bulan Januari-Maret Tahun 2019 Ursula Dwi Oktaviani, Debora Korining Tyas, Ira Winarti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	113 - 126
Peran Guru Pkn dalam Membina Civic Skill Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Agnesia Hartini, Simon Petrus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	127 -137

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA MINIATUR (MAKET)**

Debora KoriningTyas¹, Sudarto², Ahmad Ridho Inoviar³

¹STKIP Persada Khatulistiwa, ²STKIP Persada Khatulistiwa,

³STKIP Persada Khatulistiwa,

e-mail: deborakoriningtyas@gmail.com¹, sudarto.niaro@gmail.com²,
edoinoviar30@gmail.com³

Diajukan, 6 Februari 2020, Diterima, 4 Maret 2020, Diterbitkan, 1 April 2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi di kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir tahun pembelajaran 2018/2019. Pertanyaan penelitian ini yaitu; Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir tahun pelajaran 2018/2019?Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kualitatif.Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu pratindakan, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini juga dilaksanakan dengan cara melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik tes.Berdasarkan analisis data penelitian tindakan kelas tersebut, hasil observasi yang diperoleh dari penerapan media miniatur (maket) dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir dapat diterapkan dan terlaksana dengan baik.Nilai rata-rata siswa menulis karangan deskripsi pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada penelitian tindakan kelas pra tindakan dengan tema bukit kelam nilai rata-rata ketuntasan siswa 50%, dari 30 siswa 15 orang siswa yang tidak tuntas. Mengalami peningkatan pada siklus I dengan menggunakan media miniatur kebun binatang nilai rata-rata ketuntasan siswa 63,3 %, dari 30 siswa 11 orang siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari pra tindakan dan siklus I yaitu; dengan menggunakan media miniatur kapal bandung nilai rata-rata ketuntasan siswa 90%, dari 30 siswa 3 orang siswa yang tidak tuntas. Respon siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir tahun pembelajaran 2018/2019 setelah menggunakan media miniatur (maket) baik dan sangat menyenangkan.

Kata Kunci :Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi, Media Miniatur (Maket).

ABSTRACT

The research was motivated by the lack of students skills essay writing descriptions in class VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir academic year 2018/2019. The research question of this researen was How essay writing skills upgrading description students class VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir academic year 2018/2019?. The researcher used classroom action research using qualitative methods. There are thee stages in this research was carried out this rerearch, they are namely pre-action, cycle I, and cycle II. This research was also by planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques in this research were; observation, interview, documentation, and test. Based on the analysis, results obtained from the application miniature media (maket) in improving the writing essay skills description class VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir can be applied and implemented well. The average score students writing essay descriptions in pre action, cycle I, and cycle II has increased. In pre-action classroom action research with a themebukit kelam the average value student mastery 50%, out of 30 students 15 students who were not complete. Increased in the first cycle using miniature zoo media the average score student completeness is 63.3%, out of 30 students 11 students who were not complete. Whereas in cycle II experienced an increase from pre action and cycle I namely; by using miniature ship bandung, the average value students completeness is 90%, of 30 students 3 students who were not complete. The students responsed in learning to write essay descriptions in class VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir in academic year 2018/2019 learning year after using miniature media (maket) are good and very enjoyable.

Keywords: *Writing Essay Writing Skills, Miniature Media (maket)*

PENDAHULUAN

Abo (2016: 17) menyatakan menulis adalah aktivitas memikirkan hal-hal baru. Definisi ini menggambarkan eksistensi ilmu itu selalu dinamis dan berkembang sesuai lingkungannya. Keterampilan menulis karangan merupakan keterampilan dalam menulis sesuatu yang ada didalam pikiran, penglihatan, bahkan hayalan dan pengalaman hidup sipenulis. Hidayah (2016: 205) menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan merupakan keterampilan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan mudah dipahami orang lain.

Berdasarkan hasil praobservasi penulis lakukan khususnya dikelas VII berjumlah 30siswa, dari 30 siswa persentase ketuntasan 50% (15 siswa yang telah memenuhi KKM, dan 15 siswa yang belum memenuhi KKM) nilai keterampilan menulis 15 siswa khususnya dalam menulis karangan deskripsi masih rendah dalam mengamati sebuah objek, memilih diksi, dan merangkai kata-kata yang menarik. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 50 belum mencapai KKM yaitu 60, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 08 Sekadau Hilir.

Lintang (2015: 418). menyatakan bahwa karangan adalah bentuk tulisan mengungkapkan perasaan pengarang dalam suatu tema yang utuh. Oleh karena itu karangan dapat di simpulkan yaitu: mengarang atau kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tulisan siswa atau peserta didik berupa karangan deskripsi merupakan salah satu wujud hasil dari keterampilan menulis. Dalam menulis sebuah karangan, seorang siswa tidak hanya harus terampil menulis, tetapi juga harus pandai memilih serta merangkai kata dengan bahasa baku, sehingga apa yang ingin disampaikan dapat tersampaikan melalui karangan. Deskripsi adalah karangan yang berisis gambaran tentang suatu keadaan secara berurutan sehingga membuat panca seolah-olah mendengar, melihat, dan merasakan hal tersebut.

Arsyad (2015: 3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pembelajaran. Gerlach dan Ely (dalam Azhar Arsyad (2015: 15) menyatakan bahwa ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu yang lama bisa disajikan menjadi dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Media miniatur adalah media yang menyerupai bentuk dari benda yang akan diminiaturkan sehingga benda yang kita lihat seperti nyata. Fauziyah (2014: 4) menyatakan bahwa media miniatur adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang menyerupai benda aslinya atau lebih kecil dari benda aslinya dengan skala tertentu dan berbentuk 3 dimensi dan penyampain secara visual. Afrom dan Husni Mubarak (2016: 25) menyatakan bahwa penggunaan media miniatur diharapkan mampu membantu peserta didik dalam permasalahan menulis karangan. Penggunaan media miniatur yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan akan menjadi efektif, karena dengan media miniatur ini peserta didik dapat melihat dari media tersebut dan dapat berimajinasi dan berpikir lebih kreatif sehingga dapat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah karangan yang menarik. Safrizal (2016: 41) menyatakan bahwa miniatur ini mampu menjelaskan kepada para siswa menjelaskan detail dari sebuah objek yang menjadi topik pembahasan secara tiga dimensi. Schilling (2010: VII) menyatakan bahwamaket adalah sesuatu yang dapat membantu para perancang untuk mendapatkan proporsi dan bentuk yang tepat, dan juga sebagai alat bantu untuk meninjau ide sketsa dalam tiga demensi dan membantu mengembangkan ide para perancang. Disini dapat kita lihat kesamaan miniatur dan maket yaitu sama-sama menunjukkan bentuk tiga dimensi dimana suatu objek yang kita lihat seperti nyata. Media tersebut berbasis media visual karena pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat di kembangkan dalam bentuk gambar tiga dimensi. Rusli (2017: 44)

menyatakan bahwa media visual adalah media yang menghasilkan bentuk atau rupa, yang kita kenal sebagai media peraga, media visual dibedakan lagi sebagai berikut.

1. Media Visual

Media visual terbagi menjadi dua, yaitu media visual dua dimensi pada bidang yang bersifat transparan dan media visual tiga dimensi. Disebut media visual tiga dimensi karena mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tinggi.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media misalnya: film bersuara dan televisi.

Satrianawati (2018: 10) menyatakan bahwa media visual adalah media yang bisa dilihat, media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya. Pertanyaan penelitian yang di susun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabanya melalui pengumpulan data. Berdasarkan masalah umum tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019?
2. Bagaimanakah proses penggunaan media miniatur (Maket) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019?
3. Bagaimanakah respon siswa atas penggunaan media miniatur (Maket) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019?

Tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam melakukan setiap kegiatan, tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Tujuan Umum

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Miniatur (Maket) Kelas VII SMPNegeri 08 Sekadau Hilir Tahun Pembelajaran 2018/2019.

b. Tujuan khusus

- 1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019.

- 2) Mendeskripsikan proses penggunaan media miniatur (Maket) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019.

Mendeskripsikan respon siswa atas penggunaan media miniatur (Maket) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019.

METODE PENELITIAN

a. Metode penelitian

Sugiyono (2013: 8) menyatakan bahwa Metode kualitatif juga sering disebut pendekatan naturalis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); di sebut juga sebagai pendekatan etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai pendekatan kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

b. Bentuk penelitian

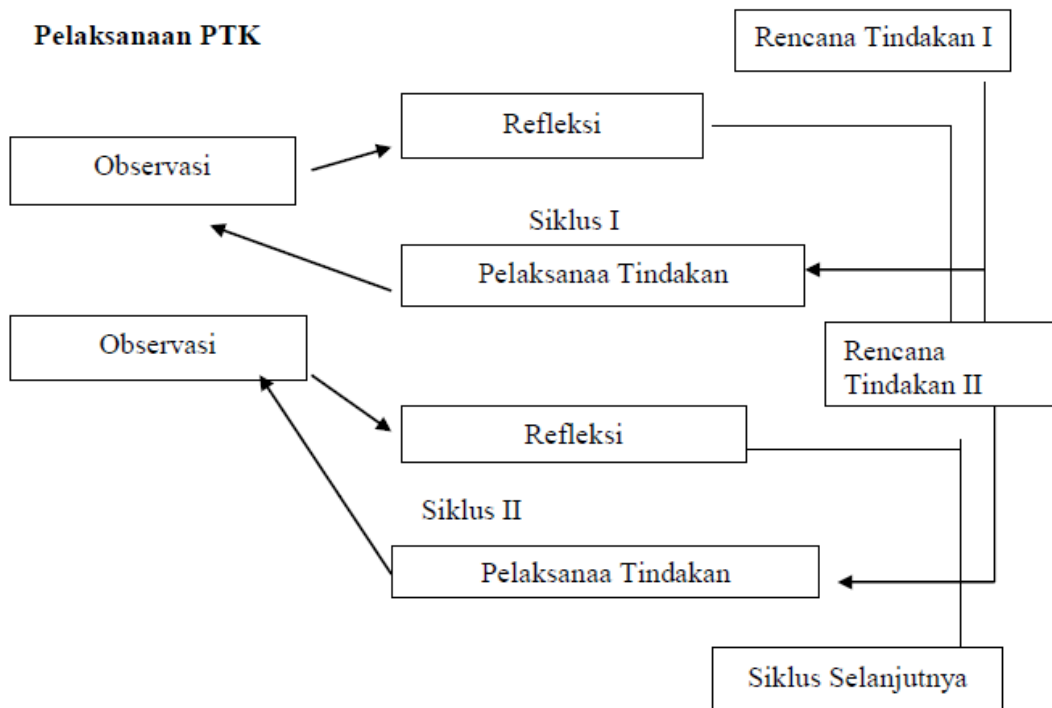
Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Lewin (dalam Kunandar 2016: 42) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dengan melaksanakan PTK peneliti akan terjun langsung dalam suasana pembelajaran yang sesungguhnya, sehingga dapat memahami segala kemungkinan yang akan terjadi dikelsa. Dalam penelitian ini menggunakan media miniatur (maket) tujuannya untuk peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Ciri-ciri penelitian tindakan kelas (PTK)

1. Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja.
2. Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah praktis.

3. Fleksibel dan adaptif sehingga memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan pengabdian pengontrolan karena lebih menekankan sifat tanggap dan pengujian serta pembaharuan di tempat kejadian atau pelaksanaan PTK.
4. Partisipatori karena peneliti dan anggota tim peneliti sendiri ambil bagian secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan PTK.
5. Modifikasi secara kontinu yang dievaluasi dalam situasi yang ada, yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara tertentu.
6. Perubahan dalam praktik didasari pengumpulan informasi atau data yang memberikan dorongan untuk terjadinya perubahan.
7. Secara ilmiah kurang ketat karena internal dan eksternal lemah meskipun diupayakan untuk dilakukan secara sistematis dan ilmiah.



Gambar 1. Pelaksanaan PTK
(Sumber: Kunandar: 2016)

Dari siklus perencanaan di atas kegiatan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pada setiap siklusnya dapat diamati secara lebih spesifik hasil yang diperoleh dari setiap tahap pelaksanaan PTK. Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap penelitian ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut.

Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah populasi Sukardi (dalam Liti

2014: 31) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir. dari 30 siswa persentase ketuntasan 50% (15 siswa yang telah memenuhi KKM, dan 15 siswa yang belum memenuhi KKM) nilai keterampilan menulis 15 siswa khususnya dalam menulis karangan deskripsi masih rendah dalam mengamati sebuah objek, memilih diksi, dan merangkai kata-kata yang menarik. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 50 belum mencapai KKM yaitu 60, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 08 Sekadau Hilir.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir dengan jumlah keseluruhan 32 siswa. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tergolong masih rendah belum memenuhi KKM 60.

Teknik pengumpulan data

1. Teknik Observasi

Arikunto (dalam Suryaningsih 2016: 2.232) menyatakan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

2. Teknik Wawancara

Keunggulan dan kelemahan teknik wawancara Dwitagama (dalam Liti 2014: 33) keunggulannya : memberi umpan balik dilihat dari sudut pandang siswa, dapat langsung mendiskusikan masalah yang muncul, dan memperoleh informasi segera, dapat membantu mengidentifikasi masalah pribadi siswa, siswa dapat lebih mengenal guru lebih bebas, guru dapat langsung mencari informasi yang di perlukan. Sedangkan kelemahannya sukar bagi anak untuk mencatat gagasan dan persaannya, siswa dapat merasa tidak enak untuk membicarakan perasaannya dengan gurunya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi di perlukan untuk menunjang dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa, foto atau gambar dan daftar nilai.

4. Teknik tes

Sudijono (dalam Ichyatul Afrom dan Husni Mubarak (2016: 26) menyatakan bahwa tes adalah alat pengumpulan data prosedur yang digunakan dalam rangka penelitian. Tes merupakan salah satu alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk

Tabel 1. Profil Penilaian Karangan

	Skor	Kriteria
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA : padat informasi *substansi* pengembangan tesis tuntas* relevan
	22-26	dengan permasalahan dan tuntas
	17-21	CUKUP-BAIK: informasi cukup*substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tak lengkap
	13-16	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tak cukup* permasalahan tak cukup SANGAT-KURANG: tak berisi* tak ada substansi* tak ada pengembangan tesis* tak ada permasalahan
O R G A N I S A I S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA : ekspresi lancar *gagasan diungkapkan dengan jelas* tertata
	14-17	dengan baik* urutan logis* khosif
	10-13	CUKUP-BAIK: : kurang lancar *kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat* bahan pendukung terbatas* urutan logis tetapi tidak lengkap
	7-9	SEDANG-CUKUP: tak lancar * gagasan kacau* terpotong-potong * urutan pengembangan tak logis
		SANGAT-KURANG: tak komunikatif* tak terorganisasi* tak layak di nilai

K O S A K A T A	18-20 14-17 10-13 7-9	SANGAT BAIK-SEMPURNA : pemanfaatan potensi kata cangih *pemilihan kata dan ungkapan tepat *menguasai pembentukan kata CUKUP-BAIK: : pemanfaatan potensi kata agak cangih *pemilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu SEDANG-CUKUP: : pemanfaatan potensi kata terbatas *sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna SANGAT-KURANG: : pemanfaatan potensi kata asal-asalan * pengetahuan tentang kosa kata rendah* tak layak nilai
P E N G B A H A S A	22-25 18-21 11-17 5-10	SANGAT BAIK-SEMPURNA : kontruksi kompleks tetapi efektif *hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan CUKUP-BAIK: : kontruksi sederhana tetapi efektif * kesalahan kecil pada kontruksi kompleks * terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur SANGAT-KURANG: : tak menguasai aturan sintaksi * terdapat banyak kesalahan*tak komunikatif* tak layak nilai
M E K A N I K	5 4 3 2	SANGAT BAIK-SEMPURNA : menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan CUKUP-BAIK: : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tak mengaburkan makna SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan *makna membingungkan atau kabur

		SANGAT-KURANG: tak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan *tulisan tak terbaca* tak layak nilai
	JUMLAH : KOMENTAR:	PENILAI:

Nurgiyanto (2013 : 440)

Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk mencatat data yang sudah didapatkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap guru dan siswa untuk mengetahui penelitian dan menemukan permasalahan yang akan diteliti.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara ini digunakan sebagai panduan wawancara terhadap guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan diantaranya berupa lampiran yang mendukung penelitian misalnya daftar nilai, absen siswa, gambar dan foto.

4. Lembar tes

Lembar tes berupa soal yang akan dibagikan kepada siswa untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Mengapa dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

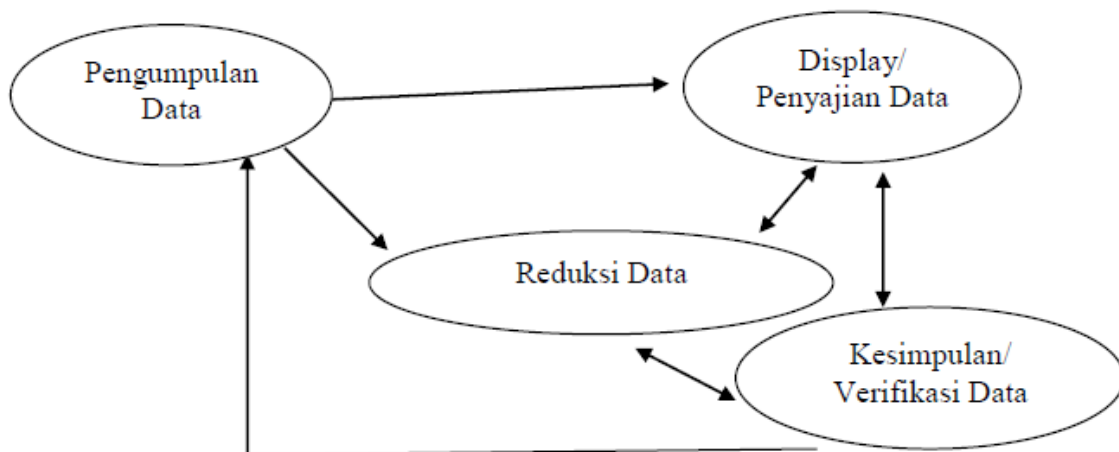
c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis merupakan daya kreatif kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan. Suryabrata (dalam Liti 2014: 35) Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan ialah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas Pengumpulan data, Reduksi data, Display data, dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.



Gambar 2. Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono, 2015: 247

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran atau pengumpulan hasil observasi pada saat proses mengajar berlangsung melalui media miniatur (maket).

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

c. Display Data

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat, yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan pengolahan data peneliti mulai dari data yang telah terkumpul, selanjutnya peneliti mencari arti dan kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan saling berhubungan pada saat sebelumnya, selama dan sesudah pengumpulan data.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karang deskripsi siswa dengan media miniatur (maket) adalah:

Afrom dan Husni Mubarak (2016: 27) menyatakan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi semua komponen indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Aktivitas peserta didik

Dalam penetapan nilai ketuntasan belajar minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan minimal pada setiap indikator, KD dan SK. Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100 %, dengan batas minimal ideal minimal 60%. Dalam menetapkan KKM sekolah harus mempertimbangkan kompleksitas, kemampuan rata-rata siswa, dan sumber daya pendukung.

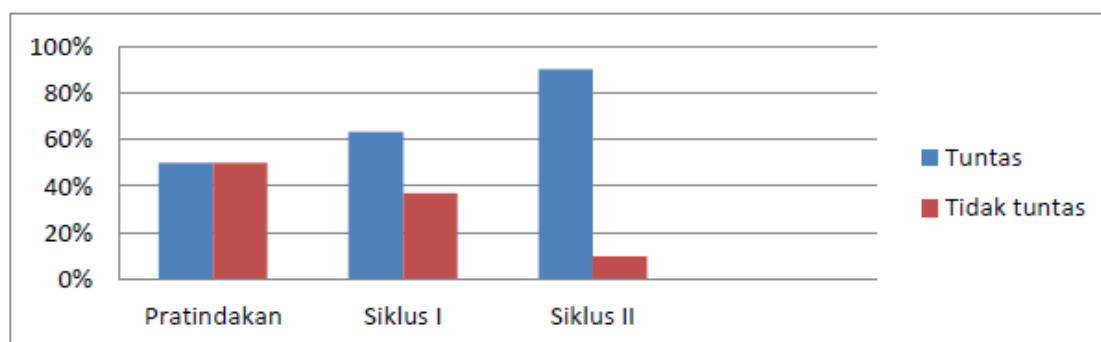
2. Hasil belajar peserta didik

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 08 Sekadau Hilir kelas VII, bahasa Indonesia adalah 60. Indikator

keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan perolehan nilai peserta didik di atas nilai KKM yaitu 60. dari 30 siswa persentase ketuntasan 50% (15 siswa yang telah memenuhi KKM, dan 15 siswa yang belum memenuhi KKM) nilai keterampilan menulis 15 siswa khususnya dalam menulis karangan deskripsi masih rendah dalam mengamati sebuah objek, memilih diksi, dan merangkai kata-kata yang menarik. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 50 KKM yaitu 60.

PEMBAHASAN

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan tiga tahapan yaitu pada pratindakan menggunakan tema untuk menulis karangan deskripsi sedangkan pada siklus I dan II menggunakan media miniatur (maket) di kelas VIIA. Berdasarkan data hasil penelitian pada pratindakan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa menggunakan tema bukit kelam dengan rata-rata 54,27 dengan perincian 15 orang siswa dari 30 siswa mendapat nilai ≤ 60 yang artinya siswa tersebut belum mencapai KKM. Selanjutnya siklus I keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media miniatur (maket) kebun binatang mengalami peningkatan dengan rata-rata 56,47 dengan perincian 11 orang siswa dari 30 orang siswa belum mencapai KKM. Dilanjutkan dengan siklus II keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan media miniatur (maket) kapal bandung juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 59,67 dengan perincian 3 orang siswa dari 30 orang siswa belum mencapai KKM.



Grafik 1. Diagram Batang Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian serta pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019 terlihat pada nilai rata-rata pra tindakan 54,27 dengan keterangan 15 orang yang belum memenuhi KKM dan 15 orang yang sudah memenuhi KKM dapat di persentasekan 50%. Sedangkan nilai rata-rata siklus I mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra tindakan yaitu 56,47 dengan keterangan 11 orang yang belum memenuhi KKM dan 19 orang yang telah memenuhi KKM dapat di

persentasekan 63,3%. Pada nilai rata-rata siklus II mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra tindakan dan siklus I yaitu 59,67 dengan keterangan 3 orang yang belum memenuhi KKM dan 27 orang yang telah memenuhi KKM dapat di persentasekan 90%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media miniatur di kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir meningkat dan berhasil.

2. Proses penggunaan media miniatur (Maket) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi kelas VII SMP Negeri 08 Sekadau Hilir Tahun 2018/2019 berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dimana hampir semua aspek pada lembar observasi di isi dengan jawaban Ya yang berarti baik atau sangat baik.
3. Respon siswa dapat dilihat pantaun peneliti dan hasil wawancara dengan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Adapun respon yang ditunjukkan siswa berdasarkan lembar wawancara secara garis besar menunjukkan bahwa siswa senang dan tertarik terhadap menulis karangan deskripsi, siswa merasa terbantu dengan adanya tema dan media miniatur (maket) yang guru gunakan, siswa memahami cara menulis karangan deskripsi dan ada juga siswa yang belum paham, serta tanggapan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pada pratindakan respon senang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa pada pertanyaan, seluruh siswa menjawab senang. Sedangkan respon siswa dalam memahami cara menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa pada pertanyaan 27 orang menjawab paham dan 3 orang menjawab tidak terlalu paham dan tidak paham sama sekali. tanggapan siswa 26 orang bertanggapan menulis karangan deskripsi dengan tema bukit kelam menarik, mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat melatih cara berpikir dan menambah wawasan ilmu. Dan 4 orang bertanggapan menulis karangan deskripsi dengan tema bukit kelam membingungkan dan sulit dipahami. Pada siklus I respon senang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa seluruh siswa menjawab senang. Sedangkan respon siswa dalam penggunaan media miniatur (maket) kebun bintang dapat membantu siswa dalam terampil menulis karangan deskripsi siswa dapat dibuktikan dengan jawaban siswa seluruh siswa menjawab membantu sekali, memudahkan dalam menulis karangan, dan sangat membantu karena dapat memberi ide pokok yang dapat memudahkan kita dalam berpikir. Respon siswa dalam memahami

cara menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa 26 orang menjawab paham, dan 4 orang menjawab saya tidak tahu dan tidak memahaminya. Sedangkan respon siswa pada pertanyaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media miniatur (maket) kebun binatang pada bagaian mana yang belum anda pahami. 21 orang menjawab paham dan 9 orang menjawab belum paham di bagian isi, cara menetapkan judul, media miniatur, dan organisasi isi. tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa, seluruh siswa bertanggung menulis karangan deskripsi dengan media miniatur (maket) kebun binatang menarik, mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat memudahkan kita dalam menulis karangan deskripsi. Pada siklus II respon senang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa, jawabannya seluruh siswa menjawab senang. Sedangkan respon siswa dalam penggunaan media miniatur (maket) kapal bandung dapat membantu siswa dalam terampil menulis karangan deskripsi siswa dapat dibuktikan dengan jawaban siswa, jawabannya seluruh siswa menjawab membantu sekali, memudahkan dalam menulis karangan, dan sangat membantu karena dapat memberi inspirasi. Respon siswa dalam memahami cara menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa, jawabannya seluruh siswa menjawab paham. Sedangkan respon siswa pada pertanyaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media miniatur (maket) kapal bandung pada bagaian mana yang belum anda pahami Dan 29 orang menjawab paham dan 2 orang menjawab belum paham di media miniatur, dan kosa kata. tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dibuktikan dengan jawaban siswa, jawabannya 29 bertanggung menulis karangan deskripsi dengan media miniatur (maket) kebun binatang menarik, mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat memudahkan kita dalam menulis karangan deskripsi dan 1 orang bertanggung tidak paham.

Setelah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 08 Sekadau Hilir dengan menerapkan media miniatur (maket), pada pembelajaran menulis karangan deskripsi kelas VII. Maka penulis ingin memberi saran-saran sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa tidak ribut dan mengobrol sendiri pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga segala penjelasan materi yang guru sampaikan dapat dipahami dengan baik.

- b. Bagi sekolah, diharapkan dengan penggunaan media miniatur (maket) pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dijadikan masukan bagi sekolah, untuk lebih menerapkan media pembelajaran pada saat melakukan pembelajaran, supaya mempermudah siswa untuk memahami materi yang guru sampaikan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan kajian yang menunjang pada penelitian sejenis, untuk kemudian dapat diaplikasikan dengan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, Ichyatul, Husni Mubarak. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan melalui Media Miniatur pada Peserta Didik Kelas V SDN 1 Langkai Palangkaraya. Neraca jurnal pendidikan ekonomi, , volume 1, No. 2. april 2016. (file:///E:/do/a/FKIP_Vol1_No2_part95_JURNAL%20Neraca%20Ekonom%205. Pdf di akses 28 Februari 2018).
- Arsyad, Azhar. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalludin. 2017. Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: BUDI UTAMA.
- Fauziah Nur. 2014. Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya dan Momen kelas X TGB 3 SMK Negeri 3 Surabaya. Jurnal kajian pendidikan teknik bangunan, volume 1 nomor.1/JKPTB/14(2014)>FAUZIAH(jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/articel/view/6352. Pdf di akses 28 febuari 2018)
- Hidaya, Nurul. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Kunandar. 2016. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- La, Abo. 2016. Model Pembelajaran Menulis Yang Efektif Strategi Baru Membentuk Peserta Didik Menjadi Penulis. Bandung. Mujahit Press.
- Lintang, Budi. 2015. Buku Pintar Bimbel Sd kelas 4, 5, 6. Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Liti. 2014. Peningkatan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ringin Sekadau Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Nurgiyanto, Burhan. 2013. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPF.
- Rusli, M., Hermawan, D. Ni, Nyoman, S. 2017. Multimedia Pembelajaran yang Inovatif. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Safrizal. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Maket Rumah Sederhana pada Mata Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri Kudu Jombang. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016) : 39 – 47 (file:///F:/do/a/14550-18561-1-PB. Pdf diakses 28 Februari 2018).
- Satrianawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Jurnal KANSASI

Vol. xx, No. xx, April xxxx

e-ISSN: 2540-7996

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

Schilling, Aleksander. 2010. Pembuatan Maket. Jakarta: Erlangga.

Sugiarto Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi Dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta, CV.

Suryaningsih Nur. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi menggunakan Media Diorama. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 23 Tahun ke-5 2016. (file:///F:/do/a/3205-6569-1-SM. Pdf diakses 28 Februari 2018)

Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada *template* penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.